BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini Intervensi pendidikan agama Islam terhadap kesadaran keagamaan anak di Lapas Anak Kelas 1 Blitar menggunakan metode intervensi tersebut adalah *mawidhoh, lisanul hal*, pembiasaan, kisah, *tabshir wa tandzir* dan *tsawab dan iqab*. Dengan dilaksanakan secara serius metode ini kesadaran keagamaan anak binaan mengalami optimalisasi yang proporsional.

Dengan intervensi tersebut di atas kesadaran keagamaan anak mengalami dinamika kea rah positif, hal ini dapat diukur dengan sikap anak dalam menerima nasehat, panduan kehidupan semakin terarah serta motivasi untuk berubah kea rah yang lebih baik. Sisi yang lain juga terwujud dalam pe.laksanaan shalat, puasa dan lain sebagainya.

Adapun kendala utama dalam pelaksanaan pembinaan terhadap Anak Binaan di LAPAS Khusus Anak Kelas 1 Blitar adalah motifasi yang belum kuat di internal anak binaan dan motifasi eksternal dari fihak terkait dan masyarakat. Kendala lain yang perlu diperhatikan adalah kultur sebagian masyarakat kita yang masih memberikan stigma buruk terhadap Anak Binaan, apabila masyarakat masih memberikan penilaian buruk terhadap Anak Binaan yang telah melaksanakan pembinaan di dalam LAPAS maka akan membuat proses pembinaan tersebut menjadi sia-sia dan memperburuk keadaan si anak tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dari rangkaian paparan dalam tulisan ini, penulis memberikan beberapa catatan saran kostributif sebagai berikut:

1. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, oleh karenanya mereka harus mendapatkan perlindungan dan hak-haknya tanpa terkecuali bagi Anak Binaan yang berada di dalam LAPAS. Anak Binaan harus tetap mendapatkan perhatian sebagaimana anak-anak lainnya, tanpa harus dibeda-bedakan. Untuk itu perlu adanya kerjasama pihak-pihak terkait untuk pelaksanaan pembinaan terhadap Anak Binaan, yaitu pemerintah dan masyarakat. Agar stigma masyarakat terhadap Anak Binaan berubah, maka sebaiknya pihak LAPAS lebih meningkatkan kegiatan di luar LAPAS sehingga masyarakat dapat mengenal lebih dekat dengan Anak Binaan dan tidak memberikan stigma buruk lagi terhadap mereka.
2. Bahwa dalam rangka pemenuhan hak Anak Binaan untuk menyampaikan keluhan, perlu adanya pihak lain dalam proses pembinaan terhadap mereka. Hal ini dilakukan karena untu menghilangkan katakutan anak dalam menyampaikan keluhannya serta untuk melindungi anak dari intimidasi pihak LAPAS. Pihak lain dalam hal ini adalah Psikolog, Pemerhati Anak atau pihak lain yang menegetahui kondisi fisik atau psikis dari anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id